
**PENYULUHAN TENTANG UPAYA PENINGKATAN MANAJEMEN
PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA SAITNIHUTA KECAMATAN
DOLOKSANGGUL KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2025**

COUNSELING ON EFFORTS TO IMPROVE WASTE MANAGEMENT IN
SAITNIHUTA VILLAGE, DOLOKSANGGUL DISTRICT, HUMBANG
HASUNDUTAN REGENCY IN 2025

Kino Siboro¹, Dewi Ayu Lestari Hutagaol², Crisna Lumban Gaol³, Surmida Sormin⁴
E-mail : kino.siboro@stikeskb.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 adalah suatu kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbunan, pendaur ulangan sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Adapun penanganan sampah meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Untuk wilayah kajian, di desa Saitnihuta siatas kontribusi timbunan sampah sangat tidak teratur. Kubikasi timbulan sampah yang terjadi ini umumnya dari sampah pada kegiatan pasar, rumah tangga, perkantoran, pertokoan dan sampah-sampah dari kegiatan sosial ekonomi lainnya yang ritunitas berlangsung di Saitnihuta . Timbulan sampah ini akan terus bertambah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan pertambahan kegiatan yang terjadi di Desa Saitnihuta dan sekitarnya. Permasalahan persampahan di Desa Saitnihuta di atas bukan hanya disebabkan karena peningkatan jumlah penduduk saja, namun disebabkan pula dari rendahnya tingkat pelayanan prasarana dan sarana dasar lingkungan khususnya dalam bidang pelayanan persampahan, yang mengakibatkan penanganan sampah yang tidak tuntas sehingga menimbulkan adanya timbunan- timbunan sampah yang tidak terangkut setiapharinya, setiap harinya hanya 80% saja yang dapat terangkut sedangkan 20% timbulan sampah masih tertinggal.

Kata Kunci: *Pengolahan Sampah, Implementasi Manajemen Pengolahan Sampah*

PENDAHULUAN

Lingkungan secara tidak langsung berkaitan dengan segala aktivitas manusia. Menurut Undang-undang No.23 Tahun 1997 Tentang pengelolaan Lingkungan Hidup, Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. (Zuraidah, 2022).

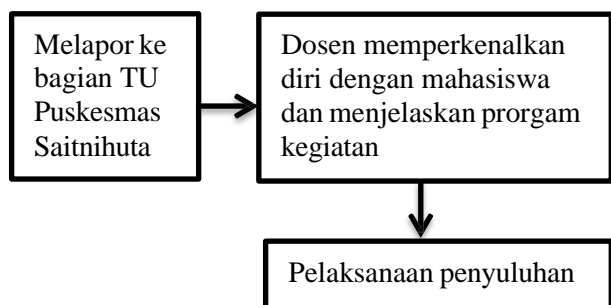
Sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak digunakan, tidak disukai atau sesuatu yang dibuang yang asalnya dari aktivitas manusia serta tidak terjadi oleh sendirinya. Sampah dapat digolongkan kedalam dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari proses industri dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk diperbaharui oleh alam. Dikarenakan memerlukan waktu yang relatif lama, sampah anorganik semakin lama akan semakin menumpuk dan dapat mengganggu keberlangsungan makhluk hidup (Hamdani & Sudarso, 2022). Oleh karena hal tersebut maka dibutuhkan evaluasi pengelolaan persampahan di Desa Saitnihuta, untuk mendukung hal tersebut maka diperlukan suatu cara pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan melalui perencanaan yang matang dan terkendali dalam bentuk pengelolaan sampah yang terpadu dengan menggunakan konsep 3R *Reduce* (menggunakan kembali), *Reuse* (mengurangi), *Recycle* (daur ulang))serta dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pembuangan dan pengelolaan sampah. Pembuangan dan pengelolaan sampah baik dalam pengurangan produksi smpah maupun penanganannya. Dalam pengelolaan sampah bukan hanya dititikberatkan pada pemerintah saja, namun

diperlukan kesadaran dan kemandirian dari masyarakat sehingga diharapkan dapat tercapainya suatu sistem persampahan yang baik dan tidak merusak lingkungan.

Kegiatan penyuluhan di manfaatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan. Para Dosen STIKes Kesehatan Baru adalah sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tersebut melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah yang baik di wilayah kerja Puskesmas Saitnihuta, kecamatan Doloksanggul tahun2025

METODE

Metode Pengabdian



Rancangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun bentuk kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Penyuluhan dengan judul ” Penyuluhan Tentang Upaya Peningkatan Manajemen Pengelolaan Sampah Di Desa Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2025”.

Evaluasi Struktur

Audiens hadir antara lain tenaga kesehatan puskesmas saitnihuta dan warga masyarakat setempat. Jumlah audiens yang hadir sesuai dengan jumlah audiens yang telah

disepakati. Selama kegiatan berlangsung tidak ada audiens yang meninggalkan tempat sebelum penyuluhan selesai dilakukan.

Peralatan yang dibutuhkan untuk penyuluhan tersedia baik seperti power point, leaflet, dan Flip Cart.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini hal-hal yang dievaluasi adalah sebagai berikut :Audiens yang hadir sebanyak 20 orang. Jumlah audiens yang hadir sesuai dari perkiraan jumlah audiens yang telah disepakati dengan tenaga kesehatan puskesmas saitnihutatersebut, yaitu sebanyak 20 orang. Selama kegiatan berlangsung audiens sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan pengolahan sampah tersedia baik seperti power point,dan leaflet. Pelaksanaan penyuluhan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu dari jam 10.00-12.00 WIB.

Peran dan fungsi masing-masing anggota penyuluhan juga berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak ada peserta yang meninggalkan lokasi sebelum penyuluhan selesai. Peserta terlihat memperhatikan penyampaian materi dan berperan aktif dalam penyuluhan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan ikut aktif dalam memberikan jawaban pada saat evaluasi. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: Peserta yang hadir mampu menyebutkan tentang pengertian pengolahan sampah, Tujuan pengolahan sampah, manfaat pengolahan sampah. Peserta yang hadir telah mengetahui tentang pentingnya melakukan pengolahan sampah dengan baik. Peserta yang hadir telah mengetahui tentang bagaimana

mengelolah sampah.

KESIMPULAN

1. Mengurangi Dampak Pencemaran: Pengolahan sampah dapat mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, meminimalisir pencemaran, serta menghindari risiko kesehatan akibat penumpukan sampah.
2. Memberdayakan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam praktik pengolahan dan pengelolaan sampah meningkatkan kesadaran individu terkait tanggung jawab lingkungan, serta memperkuat partisipasi dan kolaborasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.
3. Mendukung Keberlanjutan: Dengan mengolah sampah secara efektif dan efisien ,maka kita dapat mempraktikkan konsep 3R *Reduce* (menggunakan kembali), *Reuse* (mengurangi), *Recycle* (daur ulang)) sehingga produksi sampah tidak akan banyak. Hal Ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang mendukung kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
4. Meningkatkan Kualitas Hidup: Pengelolaan sampah yang baik menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Lingkungan Hidup. Zuraidah, S. (2022). Kajian Penerapan Undang-Undang Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha di Kota Medan. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 7(1), 1-20.

Hamdani, F., & Sudarso, Y. (2022). Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kebijakan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 11(1), 74-84.

Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas, Vol 1, 3 2019, "Hidup Sehat: Pola Hidup Yang Baik Untuk Menjaga Kesehatan".

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, "Panduan Pengendalian Pencemaran Udara untuk Industri Kecil dan Menengah".

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Universitas Negeri Semarang, Vol. 6 No. 1, Januari 2018.